

## Penguatan Peran UMKM Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan SIAPIK di Zulfan Olshop

YULYANAH<sup>a,1</sup>, WARDOKHI<sup>b,1</sup>, ROMENAH<sup>b,1</sup>

<sup>a,b,c</sup>Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

<sup>a</sup>dosen00874@unpam.ac.id; <sup>b</sup>dosen02165@unpam.ac.id; <sup>c</sup>dosen01980@unpam.ac.id

\*korespondensi penulis: dosen00874@unpam.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Zulfan Olshop dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan serta kendala apa saja yang dihadapi oleh Zulfan Olshop dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan. Upaya yang telah dilakukan oleh Zulfan Olshop saat ini sudah memiliki catatan pemasukan dan pengeluaran secara manual namun belum adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Adapaun yang telah dilakukan dalam PKM ini adalah diantaranya, mendaftarkan data ke aplikasi SIAPIK, menyusun nama akun sesuai dengan kondisi UMKM Zulfan Olshop, melakukan diskusi melalui tanya jawab untuk mengetahui pemahaman atas beberapa hal yang telah dijelaskan tim PKM. Kendala dari hasil pengabdian yang telah dilakukan di Zulfan Olshop adalah yang terutama sumber daya manusia, karena belum paham dan belum mengetahui cara dalam pembuatan dan penyusunan dalam laporan keuangan.

**Kata kunci:** Laporan, SIAPIK, UMKM

### Abstract

*Strengthening the Role of MSMEs Through Assistance in Preparing Financial Reports Using SIAPIK at Zulfan Olshop. The purpose of carrying out this community service is to find out the efforts made by Zulfan Olshop in making and preparing financial reports as well as what obstacles Zulfan Olshop faces in making and preparing financial reports. The efforts that have been made by Zulfan Olshop currently have manual records of income and expenditure but there are no financial reports that comply with applicable accounting standards. What has been done in this PKM is, among others, registering data into the SIAPIK application, compiling an account name according to the conditions of the Zulfan Olshop UMKM, holding discussions through question and answer to find out understanding of several things that have been explained by the PKM team. The obstacle resulting from the service that has been carried out at Zulfan Olshop is primarily human resources, because they do not understand and do not know how to create and prepare financial reports.*

**Keywords:** Report, SIAPIK, UMKM

## PENDAHULUAN

Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, secara umum akuntansi merupakan suatu *system* informasi yang digunakan untuk merubah dari transaksi menjadi laporan keuangan (Yulyanah dkk., 2022.). UMKM memiliki peran strategis sebagai sumber perekonomian Indonesia, namun UMKM masih memiliki tantangan antara lain terbatasnya akses pembiayaan, kesiapan digital dan aspek pemasaran. UMKM menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada bulan Maret 2021 yang menyatakan bahwa jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen. Kemudian, UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Kementerian Keuangan, 2021).

Staf khusus Menteri Koperasi dan UKM, M. Riza Damanik menyatakan bahwa pihaknya optimis ekspor UMKM akan meningkat menjadi 15,12% pada tahun 2021 walaupun dalam masa pandemi covid-19. Dalam peta jalan (*road map*) pengembangan koperasi dan UMKM tahun 2021-2024, ditargetkan bahwa koperasi dan UMKM akan memberikan kontribusi PDB di tahun 2024 sebesar 62,36% (Pratama, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dijelaskan bahwa UMKM merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89.2%), usaha kecil 5,7 juta (4,74%), dan usaha menengah 3,73 juta (3,11%); sementara usaha besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa (Haryanti & Hidayah, 2018).

Seperti diketahui, banyak UMKM yang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dikarenakan tidak memahami cara membuat laporan keuangan atau malah membuat laporan keuangan dianggap pekerjaan yang rumit. Namun, dalam perkembangan saat ini telah banyak aplikasi penyusunan laporan keuangan UMKM yang tersedia di *platform smartphone* dan *web*. Salah satunya adalah SI APIK yang dibuat oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia dan pihak yang berkepentingan dengan UMKM. Aplikasi SI

APIK telah digunakan oleh banyak UMKM. Rinandiyana dkk., (2020) telah menggunakan aplikasi ini untuk melakukan pelatihan dan pendampingan UMKM di Kelurahan Cibeut, Kota Tasikmalaya.

Menurut PSAK nomor 1 (revisi 2009), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.



**Gambar 1. Tujuan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil diskusi ditemukan permasalahan yang dihadapi di Zulfan *Olshop* adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber daya manusia yang berlatarbelakang akuntansi minim sumberdaya, hal ini tentu menghambat kinerja pelaku UMKM karena keuntungan usahanya tidak dapat diketahui secara pasti.
2. Pencatatan usaha saat ini telah dilakukan namun masih manual.
3. Dengan keterbatasan pengetahuan tersebut, mitra mengalami kesulitan dalam pengajuan kredit ke lembaga keuangan

## PROSEDUR PKM

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan UMKM peserta. Diawali dengan menggali informasi terhadap kapasitas dan pengetahuan UMKM penerima manfaat tentang akuntansi dan manajemen keuangan secara umum melalui serangkaian wawancara langsung. Dari hasil asesmen awal tersebut maka langkah selanjutnya metode yang tepat untuk dijalankan yaitu metode pelatihan. Pelatihan ini dibagi dalam dua kegiatan utama yaitu belajar secara teori dan praktik aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) langsung.

Pelatihan ini juga didesain untuk menjelaskan mengapa laporan keuangan berdampak pada bisnis dan hasil operasional usaha. Dengan demikian diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini akan menumbuhkan pengertian serta pemahaman bagi para manajer terhadap fungsi laporan keuangan, analisa laporan keuangan, dan teknik-teknik yang digunakan dalam analisa laporan keuangan. Berikut skema langkah-langkah kegiatan pengabdian pada Zulfan *Olshop*. Dalam pelaksanaannya nanti, Zulfan *Olshop* ini kami jadikan sebagai pilot projek yang nantinya akan dikembangkan ke pelaku usaha yang lain, sehingga literasi pembuatan laporan keuangan ini dapat dipahami dan dilaksanakan oleh pelaku usaha lebih banyak lagi. Terdapat

beberapa kendala dalam pelaksanaan PKM ini dan kendalanya ada pada mitra, kebanyakan dari mereka belum bisa menerima langsung niat baik PKM ini, karena belum adanya pemahaman, sehingga masih menutup diri. Dengan pendekatan yang bersifat persuasif maka diharapkan masyarakat akan semakin paham, karena program ini semuanya ditanggung oleh Universitas sebagai bentuk kontribusi manfaat pada masyarakat sekitar Universitas.

Berikut uraian metode pelaksanaan PKM:

1. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi, melakukan komunikasi secara intens dengan pemilik *Zulfan Olshop* dalam rangka jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang literasi pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)
3. Di akhir kegiatan, akan disebarakan kuesioner tentang pelaksanaan PKM oleh tim dosen.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu:

- 1) Perencanaan Kegiatan. Dalam tahap ini kelompok pengabdian melakukan identifikasi untuk mengetahui kemampuan pemilik usaha mengenai pengetahuannya terhadap ide usaha dan materi Laporan Keuangan

yang akan diberikan. Dilakukan pula pencarian permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam membuat Laporan Keuangan. Diharapkan para peserta jujur dalam mengungkapkan permasalahannya, agar solusi yang ditawarkan tepat. Panitia PKM akan memberikan *google form* untuk diisi sesuai dengan permasalahan dan juga request materi yang diperlukan.

- 2) Pelaksanaan Kegiatan. Tahap ini pengabdian memberikan wawasan tentang ide usaha dan kreatifitas serta pengetahuan umum tentang Laporan Keuangan dan membuat modul yang sederhana untuk dapat dipahami, dipraktekkan secara bersama-sama dalam bentuk video yang dapat diunduh dan ditonton berulang-ulang. Narasumber yang akan memberikan materi ada 1 orang yaitu Wardokhi. Narasumber akan memberikan materi tentang laporan keuangan sederhana dengan diaplikasikan pada Aplikasi SIAPIK. Dalam penjelasannya nanti akan diselingi dengan sesi tanya jawab antara narasumber dengan peserta. Kemudian diberikan waktu juga untuk beberapa mahasiswa yang telah memiliki usaha kecil, agar memberikan testimoni usahanya, mahasiswa yang nanti akan diberikan kesempatan testimoni adalah 2 orang mahasiswa, dalam testimoni tersebut juga diberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi.
- 3) Evaluasi Kegiatan. Tahap terakhir dilakukan

evaluasi atas hasil pencapaian peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan ide usaha dan pencatatan keuangan sederhana dan cara melaksanakannya kemudian mengecek implementasinya sambil melihat kekurangan yang perlu dibenahi dan support. Evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik, harapan pelaku usaha tersebut dapat melaksanakannya, tentunya kami dari Universitas Pamulang siap untuk menjadi pendamping dalam pelaksanaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan UMKM peserta. Diawali dengan menggali informasi terhadap kapasitas dan pengetahuan UMKM penerima manfaat tentang akuntansi dan manajemen keuangan secara umum melalui serangkaian wawancara langsung. Dari hasil asesmen awal tersebut maka langkah selanjutnya metode yang tepat untuk dijalankan yaitu metode pelatihan. Pelatihan ini dibagi dalam dua kegiatan utama yaitu belajar secara teori dan praktik aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) langsung.

Pelatihan ini juga didesain untuk menjelaskan mengapa laporan keuangan

berdampak pada bisnis dan hasil operasional usaha. Dengan demikian diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini akan menumbuhkan pengertian serta pemahaman bagi para manajer terhadap fungsi laporan keuangan, analisa laporan keuangan, dan teknik-teknik yang digunakan dalam analisa laporan keuangan. Berikut skema langkah-langkah kegiatan pengabdian pada Zulfan *Olshop*.

Dalam pelaksanaannya nanti, Zulfan *Olshop* ini kami jadikan sebagai pilot proyek yang nantinya akan dikembangkan ke pelaku usaha yang lain, sehingga literasi pembuatan laporan keuangan ini dapat dipahami dan dilaksanakan oleh pelaku usaha lebih banyak lagi. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan PKM ini dan kendalanya ada pada mitra, kebanyakan dari mereka belum bisa menerima langsung niat baik PKM ini, karena belum adanya pemahaman, sehingga masih menutup diri. Dengan pendekatan yang bersifat persuasif maka diharapkan masyarakat akan semakin paham, karena program ini semuanya ditanggung oleh Universitas sebagai bentuk kontribusi manfaat pada masyarakat sekitar Universitas. Berikut uraian metode pelaksanaan PKM yang dilakukan di Zulfan *Olshop*:

1. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi, melakukan komunikasi secara intens dengan pemilik Zulfan *Olshop* dalam rangka jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Memberikan sosialisasi atau penyuluhan serta pelatihan tentang literasi pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan), serta kunjungan dan Supervisi bimbingan ke UMKM.
3. Di akhir kegiatan, akan disebarakan kuesioner tentang pelaksanaan PKM oleh tim dosen.

Adapun Hasil dari PKM di UMKM Zulfan Olshop adalah :

1. Pelaku UMKM Zulfan Olshop merupakan pelaku usaha yang

melakukan pencatatan keuangannya masih berbentuk manual. Oleh karena itu pada kesempatan pengabdian ini, kami dari team PKM Akuntansi Perpajakan D4 melakukan *workshop* tentang penerapan aplikasi SIAPIK.

2. Zulfan Olshop kami jadikan sebagai pilot project, karena nantinya akan dikembangkan ke pelaku usaha lain sehingga literasi pembuatan laporan keuangan ini dapat diterapkan lebih banyak lagi.

Berikut adalah contoh Fitur laporanyang tersedia di Aplikasi SIAPIK



Gambar 2. Fitur Laporan di aplikasiSIAPIK

**Solusi yang diberikan oleh Pengabdian adalah:**

1. Memaparkan materi yang berkaitan dengan pentingnya mengelola keuangan usaha dengan baik.
2. Memberikan contoh latihan yang dapat dipahami menggunakan aplikasi SI APIK untuk sektor usaha perdagangan

2. Memberikan ruang diskusi terkait dengan implementasi dan juga hambatan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya

Berdasarkan hasil diskusi, penerapan penggunaan aplikasi SIAPIK dan dokumentasi terhadap peserta yang mengikuti program ini maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum familiar dengan aplikasi SI APIK sehingga diperlukan pendampingan yang berkelanjutan sampai mereka benar-benar paham dan akhirnya beralih dengan aplikasi tersebut, karena selain mudah juga dapat membantumelakukan analisa usaha.



**Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM diUMKM Zulfan Olshop**

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan "Penguatan Peran UMKM Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan SI APIK di Zulfan *Olshop* bagi pelaku usaha UMKM Zulfan *Olshop*" dapat berjalan dengan lancar. UMKM Zulfan *Olshop* mendapatkan manfaat dari pelatihan dan pendampingan kegiatan ini, yaitu

memiliki laporan keuangan sederhana yang terkomputerisasi dan memiliki UMKM menjadi paham serta mampu menggunakan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dengan baik dan benar. Pada kegiatan tersebut pelaku usaha langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM yaitu SI APIK. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha, karena ini dapat digunakan melalui *smartphone*. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan tujuan agar UMKM dapat memanfaatkan informasi keuangan yang sederhana dengan baik dan benar akan mengamankan harta kekayaan UMKM, mengendalikan berbagai kecurangan, penyimpangan, serta kesalahan pencatatan sehingga UMKM dan mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Permasalahannya diketahui mitra belum memiliki aplikasi pelaporan keuangan, penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual, bagian penjualan, pembelian, gudang, administrasi yang ada juga mencatat kegiatan secara manual dan semua bagian laporan ke akuntansi.

## SARAN

Saran untuk Laporan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada UMKM di UMKM Zulfan *Olshop* Pekalongan hanya menjelaskan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh parapelaku usaha dan hanya menyajikan beberapa contoh transaksi yang biasanya terjadi. Sehingga, data yang diinput oleh masing-masing pelaku usaha belum mencerminkan kondisi keuangan dari usaha masing-masing peserta. Untuk Mitra Zulfan *Olshop* agar melakukan progress untuk melakukan penginputan transaksi dimulai penentuan neraca saldo awal dan penginputan transaksi untuk periode waktu tertentu untuk Zulfan *Olshop* dengan cara bertahap. Serta kegiatan ini baiknya tidak hanya dilakukan dalam 1 semester saja namun dilakukan secara berkala dan berkelanjutan agar dapat memonitoring pembutan dan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM Zulfan *Olshop* secara rutin agar laporan keuangannya dapat menjadi hasil dari kinerja yang dapat dilakukan analisis *profit/loss* nya.

## REFERENSI

Haryanti, D. M., & Hidayah, I. (2018). Potret UMKM Indonesia: Si kecil

yang berperan besar. *UMKM INDONESIA*.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia

Kementerian Keuangan RI. 2021. IKPA. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kotabumi/id/informasiumum/publikasi-djpb/ikpa.html>

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pratama, A. B., Sitanggang, D., Abrori, F., RM, F. A., Tambunan, L. D., Arfan, M., ... & Bukit, P. J. (2021). Edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan umkm kuliner Xyz. *Pengmasku*, 1(1), 8-13.

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (SIAPIK) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1).

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Yulyanah, Mu'arifin, Hidayatul. 2022. Akuntansi Berbasis Kompetensi, Jakarta: CV. Adanu Abimata.